

INTISARI

Kelompok anak lebih sering sakit karena daya tahan tubuhnya yang lebih rentan dari orang dewasa. Terdapat kesulitan klinis untuk membedakan penyebab dari infeksi selain bakteri, sehingga antibiotika diberikan pada hampir semua anak yang menderita demam. Tingginya persepsian antibiotika pada anak dapat menyebabkan terjadinya risiko penggunaan antibiotika yang tidak rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai PDD (*Prescribed Daily Dose*) dan DDD (*Defined Daily Dose*) penggunaan antibiotika pada pasien anak di bangsal anak RSUD Panembahan Senapati Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan pengambilan data secara retrospektif. Terdapat 239 rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi selama periode Januari-Juni 2014. Data yang diambil meliputi profil pasien, diagnosis dan persepsian antibiotika. Data diolah secara deskriptif dan data kuantitas penggunaan antibiotika dihitung dengan menggunakan rumus PDD dan DDD 100 *bed-days*.

Penyakit yang paling banyak ditemukan adalah bronkopneumonia (46 pasien). Terdapat 13 jenis antibiotika yang diresepkan dengan total nilai DDD 100 *bed-days* sebesar 60,2 dan nilai PDD sebesar 283,2. Nilai PDD dan DDD terbesar adalah sefotaksim yaitu 154,3 untuk PDD dan 16,7 untuk DDD 100 *bed-days*. Terdapat beberapa jenis antibiotika dengan nilai PDD yang besar dan memiliki nilai DDD lebih tinggi dari standar DDD WHO. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan antibiotika kemungkinan belum selektif sehingga dikhawatirkan akan ditemukan ketidakrasionalan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kuantitas penggunaan antibiotika pada pasien anak.

Kata kunci : antibiotika, *Defined Daily Dose*, *Prescribed Daily Dose*, pediatri

ABSTRACT

Antibiotics are commonly prescribed for pediatric patients. Physician's concern regarding the cause of their patient's infection whether it is bacterial or viruses becomes the main reason of physician to prescribe antibiotics for pediatric patients. The use of antibiotics inappropriately may lead to an irrational use of antibiotics. This study is aimed to describe PDD value (Prescribed Daily Dose) and DDD value (Defined Daily Dose) of antibiotic usage at children patients on children ward in RSUD Panembahan Senopati Bantul.

This is descriptive study with quantitative approach and the data collection were done retrospectively. There were 239 medical records that fulfilled the criteria of inclusion for the period January – June 2014. Data included patients' profiles, diagnoses and antibiotic prescriptions. Data were analyzed using descriptive method and data of quantity of antibiotic prescriptions were calculated using PDD and DDD 100 bed-days.

The most frequent disease found is bronchopneumonia (46 patients). There are 13 kinds of antibiotics prescribed with total value of DDD 100 bed-days is 60,2 and total value of PDD 100 bed-days is 283,2. The highest PDD and DDD value is cefotaxime i.e.: 154,3 for PDD value and 16,7 for DDD 100 bed-days value. There were some types of antibiotics which had high PDD value and these DDD value are higher than DDD WHO standard. These results indicate that antibiotic usage may have not been selective so that was concerned will find irrational use. Therefore, it should be required follow up study on factors that influence antibiotic usage quantity on children patients.

Keywords : antibiotics, Defined Daily Dose, Prescribed daily Dose, pediatric